

Article history :

Received 25 Oktober 2025

Revised 20 November 2025

Accepted 2 Desember 2025

MANAJEMEN MUTU DI PENDIDIKAN ISLAM: STUDI PUSTAKA TENTANG KONSEP DAN IMPLEMENTASI

¹Ahmad Shuwaifi, ²Noor Amirudin

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

E-mail : ahmadshuwaifi999@gmail.com¹, amir@umg.ac.id²

Abstract

Quality management in Islamic education presents significant challenges and opportunities in the face of globalization. This study aims to explore the concept and implementation of quality management in Islamic education through a literature review. The study employs a descriptive-analytical approach by analyzing secondary data from relevant literature. The findings indicate that the application of quality management principles based on Islamic values, such as Panca Jiwa and Sharia principles, can enhance the quality of education in Islamic institutions. Additionally, strategies such as Total Quality Management and the integration of Islamic values into the curriculum strengthen institutional competitiveness. However, the study also identifies significant challenges, including resistance to change, limited funding, and the need for technological adaptation. The study concludes that Islamic education requires a balanced quality management approach that aligns religious values with the demands of globalization. This study provides theoretical contributions to developing a quality management system that is relevant to the needs of the modern era.

Keywords: Quality Management, Islamic Education, Globalization, Total Quality Management

Abstrak

Manajemen mutu dalam pendidikan Islam menjadi tantangan dan peluang besar dalam menghadapi globalisasi. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi konsep dan implementasi manajemen mutu di pendidikan Islam dengan metode studi pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis melalui analisis data sekunder dari literatur yang relevan. Hasil temuan menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen mutu berbasis nilai Islam, seperti Panca Jiwa dan prinsip Syariah, mampu meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga Islam. Selain itu, strategi seperti Total Quality Management dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum memperkuat daya saing lembaga. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan signifikan, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan dana, dan kebutuhan adaptasi teknologi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan Islam memerlukan pendekatan manajemen mutu yang seimbang antara nilai agama dan tuntutan globalisasi. Studi ini memberikan kontribusi teoretis untuk mengembangkan sistem manajemen mutu yang relevan dengan kebutuhan era modern.

Kata kunci: Manajemen Mutu, Pendidikan Islam, Globalisasi, Total Quality Management

A. PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas memegang peran kunci dalam menghadapi tantangan globalisasi, yang telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Transformasi ini menuntut adaptasi dalam kurikulum, metode pengajaran, dan kebijakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan ekonomi global. Pendidikan tidak hanya ditujukan untuk memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan literasi digital yang esensial dalam menghadapi kompleksitas dunia yang semakin terhubung¹. Dalam hal ini, pendidikan ekonomi dan internasionalisasi pendidikan tinggi memainkan peranan penting, dengan mengintegrasikan dimensi internasional dan lintas budaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian². Namun demikian, globalisasi juga memperlebar kesenjangan akses pendidikan, terutama di wilayah terpencil dan komunitas dengan latar belakang sosial ekonomi rendah. Hal ini menuntut penyediaan teknologi pendidikan yang lebih merata untuk menjembatani kesenjangan digital³⁴.

Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan pendekatan holistik yang mencakup penguatan kurikulum, pengelolaan sumber daya secara efektif, dan penciptaan akses yang setara. Pendidikan berkualitas harus mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia global melalui efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan. Selain itu, literasi digital dan pengembangan keterampilan lunak seperti berpikir kritis dan ketahanan menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan masa depan, termasuk perubahan iklim dan krisis kesehatan global⁵. Dalam konteks ini, pendidikan kewarganegaraan global berkontribusi pada pengembangan pemahaman lintas budaya dan kerja sama internasional, membentuk individu yang inklusif dan kolaboratif.

Pada saat yang sama, homogenisasi konten pendidikan akibat globalisasi dapat mengancam keberlanjutan budaya lokal dan sistem pengetahuan tradisional. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan praktik pendidikan modern guna menjawab tantangan globalisasi. Strategi ini telah diterapkan oleh institusi seperti Universitas Islam Negeri Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang, yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan sains dan teknologi untuk menciptakan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar global⁵. Model pendidikan seperti Sekolah Islam

¹ Utina, Sitriah Salim, Lukman Arsyad, Wiwik Pratiwi, Ramoend Manahung, and Hasyim Mahmud Wantu. 2023. "Challenges and Opportunities for Children's Education in the Era of Globalization." *International Journal of Social Science and Human Research* 06(06):3381–88. doi: 10.47191/ijsshr/v6-i6-22.

² Thi Phuong Thao, Nguyen. 2024. "The Importance of Economic Education: Preparing Future Generations for Global Economic Challenges." *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study* 4(4):31–35. doi: 10.47616/jamrems.v4i4.464.

³ Utina, Sitriah Salim, Lukman Arsyad, Wiwik Pratiwi, Ramoend Manahung, and Hasyim Mahmud Wantu. 2023. "Challenges and Opportunities for Children's Education in the Era of Globalization." *International Journal of Social Science and Human Research* 06(06):3381–88. doi: 10.47191/ijsshr/v6-i6-22.

⁴ Panthee, Shree Krishna. 2022. "A Theoretical Discourse on Quality Education." *Curriculum Development Journal* 30(44):99–112. doi: 10.3126/cdj.v30i44.54984.

⁵ D'Angelo, Sophia. 2022. "Building Resilience Now and for the Future: Adolescent Skills to Address Global Challenges." *Development Policy Review* 40(S2):1–9. doi: 10.1111/dpr.12670.

Terpadu dan Sekolah Islam Internasional juga menawarkan pendekatan inovatif dengan memadukan kurikulum Islam dan standar internasional⁶.

Manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam menjadi salah satu solusi utama dalam meningkatkan daya saing sekaligus mempertahankan identitas religius. Institusi seperti Pesantren Miftahul Midad Lumajang telah berhasil mengintegrasikan program pendidikan holistik yang mendukung pengembangan siswa secara akademik dan moral⁷. Melalui manajemen kinerja yang baik dan pengembangan sumber daya manusia, lembaga-lembaga ini menciptakan budaya keunggulan yang mampu bersaing secara global⁸. Selain itu, strategi manajemen strategis dan inovasi dalam kurikulum, pemasaran, serta pengelolaan infrastruktur menjadi langkah penting untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif.⁹

Namun, tantangan tetap ada, seperti kebutuhan untuk menyeimbangkan antara ajaran agama dengan tuntutan pendidikan modern. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi konsep dan implementasi manajemen mutu dalam pendidikan Islam melalui studi pustaka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan mutu pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pustaka (library research), yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik manajemen mutu di pendidikan Islam. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam konsep dan implementasi manajemen mutu dalam konteks pendidikan Islam. Deskriptif digunakan untuk menjelaskan teori-teori utama dalam literatur yang ada, sementara analitis berfokus pada identifikasi hubungan dan implikasi dari konsep-konsep tersebut dalam praktik pendidikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi akademik, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi terkait manajemen mutu dan pendidikan Islam, serta laporan penelitian dan prosiding seminar yang relevan. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti manajemen mutu pendidikan Islam, pendidikan berbasis nilai Islam, dan pendekatan mutu dalam pendidikan. Literatur yang ditemukan diseleksi berdasarkan relevansi dengan topik penelitian, kebaruan (publikasi dalam 5–10 tahun terakhir).

Proses analisis data dimulai dengan reduksi data, yaitu penyaringan informasi untuk mendapatkan inti dari setiap literatur yang relevan. Selanjutnya, data yang telah disaring ditampilkan dalam bentuk tabel atau diagram untuk mempermudah identifikasi hubungan antar konsep. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari

⁶ Machali, Imam Machali. 2015. "RETHINKING MARKETING MADRASAH Menimbang Pola Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 13(1):1–14. doi: 10.32729/edukasi.v13i1.230.

⁷ Wahyuni, Sri, Pardiman Pardiman, and Djoni Harijanto. 2022. "Integration of Quality Education System to Increase The Competitiveness of Graduates Pesantren." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5(3):1061–70. doi: 10.31538/nzh.v5i3.2457.

⁸ Baharun. 2016. "Manajemen Kinerja Jurnal I Lmu Tarbiyah ' At - Tajdid ', Vol . 5 No . 2 , Juli 2016." *Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam* 5(2):243–62.

⁹ Sufah, Faila, and Subiyantoro Subiyantoro. 2023. "Building Customer Loyalty and Analysis Competitor in Islamic Education Institutions." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(2):165–74. doi: 10.31538/munaddhomah.v4i2.346.

berbagai sumber untuk menghasilkan pemahaman menyeluruh tentang manajemen mutu dalam pendidikan Islam, baik dari segi konsep teoretis, studi kasus implementasi di lembaga pendidikan Islam, maupun tantangan yang dihadapi serta strategi untuk mengelola mutu pendidikan tersebut. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, hanya sumber yang dapat dipercaya yang digunakan, seperti jurnal dan buku dari penerbit bereputasi, serta dilakukan perbandingan temuan dari berbagai literatur untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk pembahasan tematik yang mengungkapkan konsep-konsep dasar dalam manajemen mutu pendidikan Islam, mengkaji implementasi di berbagai lembaga pendidikan Islam, dan mengidentifikasi tantangan serta strategi inovatif yang diambil dalam meningkatkan mutu pendidikan di era globalisasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen mutu dalam pendidikan Islam berakar kuat pada nilai-nilai Islam, yang mencakup integrasi aspek spiritual dan moral dalam seluruh elemen pengelolaan pendidikan. Prinsip-prinsip inti dalam manajemen pendidikan Islam menekankan pentingnya nilai-nilai yang membimbing perkembangan karakter siswa dan menjaga keselarasan pendidikan dengan ajaran Islam. Salah satu prinsip dasar yang ditemukan dalam literatur adalah Panca Jiwa, yang terdiri dari ketulusan, kesederhanaan, kemerdekaan, Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam), dan kebebasan. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan penting dalam manajemen pendidikan Islam, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keseimbangan antara aspek akademik dan spiritual siswa.

Selain itu, integrasi holistik dalam pendidikan Islam, melibatkan penerapan prinsip-prinsip keuangan Syariah seperti transparansi, keadilan, dan pembagian risiko. Integrasi ini tidak hanya memperkuat identitas agama dan budaya lembaga pendidikan Islam, tetapi juga mendukung keberlanjutan keuangan dan efektivitas operasional dalam jangka panjang. Ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam tidak hanya memandang aspek akademik, tetapi juga pengelolaan keuangan dan organisasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, yang sangat relevan untuk lembaga pendidikan yang mengusung nilai-nilai agama¹⁰.

Pembangunan karakter juga menjadi fokus utama dalam manajemen mutu pendidikan Islam. menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga baik dalam perilaku dan sosial. Hal ini melibatkan pembinaan kualitas moral dan kesadaran sosial siswa, yang merupakan bagian integral dari pendidikan Islam.¹¹ Pendekatan ini memperkuat pendidikan Islam sebagai sarana untuk membentuk generasi yang berkualitas, tidak hanya dalam hal pengetahuan akademik tetapi juga dalam hal akhlak.

Dalam konteks strategi manajerial, penerapan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam menjadi relevan. TQM mengedepankan prinsip kepemimpinan yang berkualitas, kerja tim, dan perencanaan strategis untuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat memenuhi kebutuhan dan harapan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk karir masa depan¹². Pendekatan

¹⁰ Jinan, Muhammad Riyadlul, Muhammad Syapiuddin, and Ulyan Nasri. 2024. "Holistic Integration: Syariah Finance Principles in Islamic Education Management." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(2):1343–50. doi: 10.29303/jipp.v9i2.2243.

¹¹ Widiarti, Sri, Matin, and Sugiarto Sutomo. 2023. "Excellent Program Management Towards Quality Schools in Smaith Thariq Bin Ziyad of Bekasi." *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 10(1):1–11. doi: 10.21009/improvement.v10i1.34965.

¹² Azhar, Imam. 2023. "The Model Of Quality Management In Strengthening Islamic Higher Education." *Madinah:*

ini memastikan bahwa kualitas pendidikan meningkat secara berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan global.

Selanjutnya, pengembangan kurikulum merupakan salah satu aspek vital dalam manajemen pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam memainkan peran kunci dalam merancang kurikulum yang menghormati nilai-nilai Islam dan pada saat yang sama meningkatkan prestasi akademik siswa¹³. Pengelolaan kurikulum yang melibatkan partisipasi masyarakat ini memastikan bahwa kurikulum tidak hanya mendidik siswa secara akademik tetapi juga memperkuat identitas Islam mereka.

Di sisi lain, tantangan globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan menjadi isu utama yang perlu dihadapi oleh manajemen pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam harus mengatasi dampak globalisasi seperti kemajuan teknologi, multikulturalisme, dan tantangan global lainnya¹⁴. Hal ini memerlukan penyesuaian standar pendidikan yang lebih tinggi serta adopsi pendekatan yang dapat bersaing di tingkat internasional, sembari tetap mempertahankan nilai-nilai Islam sebagai dasar pendidikan.

Akhirnya, penerapan nilai spiritual dalam teori organisasi modern menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam., penggabungan teori organisasi dengan nilai-nilai spiritual Islam dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, karakter siswa, serta reputasi lembaga pendidikan secara keseluruhan¹⁵. Ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi tantangan globalisasi, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan organisasi dan nilai-nilai spiritual yang menjadi ciri khas pendidikan Islam.

Dengan demikian, manajemen mutu dalam pendidikan Islam tidak hanya melibatkan aspek akademik, tetapi juga aspek moral, sosial, dan spiritual yang saling terintegrasi. Tantangan globalisasi memaksa pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, namun tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam ajaran Islam. Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam praktik pendidikan yang modern adalah kunci untuk memastikan kualitas pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan global.

Manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam dapat dipahami sebagai integrasi antara prinsip-prinsip kualitas yang bersumber dari ajaran Islam dengan praktik manajemen modern, seperti siklus Plan-Do-Check-Act (PDCA) terbukti relevan untuk diimplementasikan dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam. sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan pentingnya kualitas dan keunggulan dalam setiap tindakan. Misalnya, nilai seperti ihsan (berbuat baik) dalam Islam yang mendorong umat untuk selalu berusaha melakukan yang terbaik dapat dihubungkan langsung dengan prinsip peningkatan berkelanjutan dalam TQM.¹⁶

Hal ini dikarenakan prinsip tersebut tidak hanya selaras dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga. Total Quality Management (TQM) yang

Jurnal Studi Islam 10(1):85–109. doi: 10.58518/madinah.v10i1.1506.

¹³ Sabrifha, Eli, M. Fahli Zatrachadi, and Istiqomah Istiqomah. 2023. "Penerapan Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kurikulum Sekolah Islam: Menggunakan Tinjauan Scientific Literature Review." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9(1):170. doi: 10.29210/1202322932.

¹⁴ Sholeh, Muh Ibnu. 2023. "Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Global." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1(1):1–27. doi: 10.55352/edu.v1i1.456.

¹⁵ Murtafiah, Nurul Hidayati, and Ismun Ali. 2023. "Implementasi Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami Dalam Praktik Pendidikan." *Journal on Education* 5(4):11012–20. doi: 10.31004/joe.v5i4.2024.

¹⁶ Mohiuddin, Md Golam, and Maolana Sharif Md. Abu Hanif. 2021. "Total Quality Management: An Islamic Perspective." *Journal of Economics and Technology Research* 2(2):p1. doi: 10.22158/jetr.v2n2p1.

berfokus pada perbaikan berkelanjutan, sentrisitas pelanggan, dan kepemimpinan manajemen puncak, menawarkan pendekatan struktural yang sejalan dengan prinsip inti ajaran Islam. Ajaran ini mengutamakan kualitas dan keunggulan, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an dan Sunnah yang mengarahkan umat Islam untuk menghasilkan pekerjaan berkualitas¹⁶. Praktik Nabi Muhammad juga memberikan teladan dalam manajemen yang baik, memperkuat relevansi TQM dalam konteks Islam¹⁷.

Penyelarasan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan nilai-nilai Islam terlihat dalam fokus pada kepemimpinan yang kuat, sentrisitas pelanggan, dan peningkatan berkelanjutan. prinsip-prinsip ini tidak hanya relevan dalam konteks manajemen modern, tetapi juga sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya memperhatikan kebutuhan umat dan berusaha memenuhi harapan mereka. Konsep ini tercermin dalam praktik sehari-hari di lembaga-lembaga pendidikan Islam, yang berupaya menyeimbangkan kualitas akademik dengan pengembangan karakter sesuai dengan ajaran agama.

Dalam implementasinya, beberapa lembaga pendidikan Islam, seperti Madrasah Diniyah Takmiliyah, telah berhasil memadukan prinsip-prinsip TQM dengan revitalisasi sumber daya manusia serta sistem manajemen yang terstruktur¹⁸. Pendekatan ini sering menggunakan konsep Wasathiyah atau moderasi, yang menekankan keseimbangan antara nilai-nilai Islam dan kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, pendekatan ini juga memastikan bahwa integrasi manajemen mutu tetap sesuai dengan ajaran agama¹⁹. Pada tingkat pendidikan tinggi Islam, manajemen strategis dan sistem jaminan mutu menjadi elemen penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini melibatkan fokus pada kerja tim, kepuasan pelanggan, serta upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mutu, sebagaimana diterapkan di berbagai institusi pendidikan Islam²⁰.

Penerapan manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam tidak tanpa tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem manajemen mutu Barat dan Jepang telah diadopsi secara luas, masih ada kebutuhan untuk mengembangkan sistem manajemen mutu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai-nilai Islam, seperti sistem Manajemen Mutu Islam di Malaysia²¹. Hal ini penting untuk memastikan bahwa praktik manajemen mutu tidak hanya efektif, tetapi juga sesuai dengan budaya dan nilai agama yang dianut oleh lembaga tersebut. Selain itu, tantangan sekularisasi dalam pendidikan Islam menjadi isu yang perlu dihadapi. Proses sekularisasi yang terjadi di beberapa lembaga dapat mengaburkan fokus pada tujuan pendidikan Islam, yang seharusnya mencakup pembentukan karakter dan akhlak yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam¹⁹.

¹⁷ Aydemir, Halis, and Rifat Türkel. 2022. *Evaluation of Quality Principles From the Islamic Perspective*. Vol. 21.

¹⁸ Solikhin, Muhammad, and Suwadi Suwadi. 2022. "The Concept of Integrated Quality Management Applicative Studies." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(3):358–72. doi: 10.31538/ndh.v7i3.2372.

¹⁹ Jayana, Thoriq Aziz, Dadang Ahmad Sujatnika, Zainuddin Syarif, and Wahyudin Noor. 2022. "Wasathiyah Quality Management: A Approach in Islamic Education Quality Management." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 8(01):79–88. doi: 10.32678/tarbawi.v8i01.5821.

²⁰ Khairul Azan, Kemas Imron Rosadi, and Muntholib Muntholib. 2021. "Conceptual Framework and Development of Quality Management for Islamic Higher Education in Indonesia." *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)* 43–60. doi: 10.53639/ijssr.v2i1.34.

²¹ Mokhtar, Mohd Sadiq Mohd, and Fadzila Azni Ahmad. 2020. "Non-Profit Islamic Institutions and Quality Management Systems in Malaysia." *International Journal of Higher Education* 10(3):16. doi: 10.5430/ijhe.v10n3p16.

Dalam konteks ini, perencanaan strategis dan peningkatan berkelanjutan menjadi kunci utama untuk memastikan bahwa TQM dapat diterapkan secara efektif. Pentingnya perencanaan strategis dalam mencapai kepuasan pelanggan dan peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Institusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia telah mengadopsi prinsip-prinsip TQM untuk meningkatkan kualitas mereka, dengan fokus pada kerja tim, kepemimpinan yang baik, dan sistem yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam berpotensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memadukan prinsip-prinsip manajemen mutu modern dengan nilai-nilai Islam, lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat mempertahankan identitas mereka sambil memastikan bahwa mereka memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Implementasi Sistem Manajemen Mutu (QMS) adalah proses kompleks yang melibatkan perencanaan strategis, pelaksanaan, dan peningkatan berkelanjutan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Penerapan QMS seperti ISO 9001 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kepatuhan terhadap standar, dan kepuasan pelanggan. Langkah awal implementasi memerlukan perencanaan strategis yang mendalam, termasuk analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi. Studi tentang implementasi ISO 9001:2015 di Pemerintah Negeri Rutong, Ambon, menunjukkan pentingnya pendekatan ini dalam mengidentifikasi area perbaikan dan peluang untuk mendukung pertumbuhan organisasi²².

Namun, adaptasi QMS tidak bisa dilakukan secara seragam. Dalam administrasi publik, transfer konsep manajemen mutu dari sektor swasta membutuhkan penyesuaian terhadap karakteristik unik entitas publik, seperti budaya organisasi, sumber daya, dan komitmen terhadap komunikasi yang efektif. Penyesuaian ini menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi QMS²³. Hal yang sama berlaku di sektor pendidikan, terutama pendidikan Islam, di mana integrasi nilai-nilai agama dalam kerangka manajemen mutu menjadi tantangan tersendiri.

Di sektor kesehatan, implementasi QMS dalam program transplantasi hati menyoroti pentingnya standarisasi proses, praktik terbaik, dan kepatuhan terhadap standar kualitas. Studi ini menunjukkan bagaimana penerapan QMS dapat mengurangi variabilitas dalam praktik klinis dan meningkatkan hasil yang signifikan bagi pasien²⁴. Pembelajaran dari sektor ini relevan untuk pendidikan Islam, di mana standar mutu dapat diadaptasi untuk memastikan kualitas pembelajaran yang konsisten di berbagai institusi.

Di Indonesia, sektor pendidikan anak usia dini (PAUD) menunjukkan bahwa jaminan mutu masih dikelola secara eksternal, dengan pengawasan internal yang terbatas. Temuan ini menekankan kebutuhan mendesak akan kerangka manajemen mutu internal yang lebih kuat untuk memenuhi standar pendidikan (Kusmawati and Madhakomala 2023). Pendekatan yang serupa juga relevan dalam pendidikan Islam untuk memastikan bahwa mutu pendidikan tidak hanya diawasi secara eksternal tetapi juga dikelola secara internal untuk memastikan keberlanjutan kualitas.

Dalam konteks pendidikan vokasi, integrasi QMS di SMKN Purwosari Bojonegoro dengan program job fair menunjukkan bagaimana strategi QMS yang disesuaikan dapat menyelaraskan

²² Witara, Ketut, Laksmi Murni Kurniasari, and Dodit Cahyo Nugroho. 2023. "The Implementation of Quality Management System ISO 9001 with SWOT Analysis." *ADPEBI International Journal of Business and Social Science* 3(2):118–28. doi: 10.54099/aijbs.v3i2.741.

²³ Baschung, Lukas. 2023. "Conditions for Effective Implementation of Quality Management Systems in Public Administration: A Literature Review." *HKJU-CCPA* 23(3):365–86.

²⁴ López-Púa, Yolanda, Miquel Navasa, Antoni Trilla, Jordi Colmenero, Raquel García, Eva López, Anna Durà, Ana Guash, and José Ríos. 2023. "Implementation of a Quality Management System in a Liver Transplant Programme." *BMJ Open Quality* 12(3):1–8. doi: 10.1136/bmjopen-2023-002440.

hasil pendidikan dengan kebutuhan industri²⁵. Strategi ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan Islam untuk menjembatani kurikulum berbasis nilai agama dengan tuntutan dunia kerja.

Meskipun penerapan QMS menawarkan banyak manfaat, kendala sumber daya sering menjadi tantangan utama. Dalam situasi seperti ini, alat manajemen mutu non-sistemik dapat menjadi alternatif yang lebih fleksibel untuk meningkatkan kinerja. Pendekatan ini memberikan kemampuan adaptasi dalam mencapai tujuan mutu, terutama di sektor dengan keterbatasan sumber daya. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan alat manajemen mutu yang fleksibel ini dapat membantu lembaga dengan sumber daya terbatas untuk tetap menjaga standar mutu tanpa kehilangan nilai-nilai inti mereka.

Manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam diterapkan melalui berbagai pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Salah satu contoh penerapan yang berhasil adalah di Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMAIT) Thariq Bin Ziyad, Bekasi, melalui program unggulan Akhlak, Al-Qur'an, Akademik, dan Bahasa (A3B). Program ini telah berkontribusi signifikan pada peningkatan mutu pendidikan dan penguatan kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut²⁶. Implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu lebih lanjut diperkaya dengan pendekatan Total Quality Management (TQM) dan kepemimpinan transformatif. TQM menyediakan kerangka kerja praktis untuk memenuhi dan melampaui harapan siswa, melalui kepemimpinan berkualitas, kerja tim, dan pemberdayaan karyawan di semua tingkatan, yang didukung oleh perencanaan strategis untuk memastikan kepuasan pemangku kepentingan.

Kepemimpinan transformatif berperan penting dalam mendukung perubahan berorientasi masa depan yang mendorong produktivitas organisasi. Pemimpin transformatif menginspirasi kesetiaan staf, menggerakkan partisipasi mereka, dan dengan efektif mencapai visi serta misi lembaga²⁷. Prinsip manajemen pendidikan Islam juga memainkan peranan kunci dalam pengembangan kurikulum yang menyeimbangkan pembentukan karakter Islami dan pencapaian akademik. Pendekatan ini mendorong keterlibatan masyarakat dan penerapan ajaran Islam, memberikan dampak positif pada siswa dan komunitas Muslim yang lebih luas²⁸.

Selain itu, pengelolaan pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam juga menunjukkan pentingnya manajemen yang efektif, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan proses pendidikan. Pendekatan ini memberikan struktur yang jelas untuk mencapai tujuan pendidikan dan memajukan institusi secara holistik²⁹.

Manajemen mutu di pendidikan Islam merupakan konsep multifaset yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepemimpinan Islam dan budaya kerja kolektif. Kepemimpinan Islam yang berbasis pada nilai-nilai integritas (shiddiq), kredibilitas (amanah), dan visi (tabligh)

²⁵ Agustina, Frensi, Maria Veronica Roesminingsih, and Tri Retno Hariastuti. 2023. "Implementation of Quality Management with a Special Job Fair Program at SMKN Purwosari Bojonegoro." *Al Hikmah: Journal of Education* 4(1):37–54. doi: 10.54168/ahje.v4i1.144.

²⁶ Widiyanti, Sri, Matin, and Sugiarto Sutomo. 2023. "Excellent Program Management Towards Quality Schools in Smaith Thariq Bin Ziyad of Bekasi." *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 10(1):1–11. doi: 10.21009/improvement.v10i1.34965.

²⁷ Budiman. 2023. "Transformative Leadership Management In Islamic Educational Institutions." *International Journal of Management and Business Economics* 1(3):181–87. doi: 10.58540/ijmebe.v1i3.194.

²⁸ Sabrifha, Eli, M. Fahli Zatrachadi, and Istiqomah Istiqomah. 2023. "Penerapan Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kurikulum Sekolah Islam: Menggunakan Tinjauan Scientific Literature Review." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9(1):170. doi: 10.29210/1202322932.

²⁹ Astuti, Astuti, and Sukataman Sukataman. 2023. "Dasar-Dasar Manajemen Pesantren." *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 7(1):23–32. doi: 10.33507/cakrawala.v7i1.1068.

memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, meskipun dampaknya mungkin tidak selalu signifikan dalam semua konteks³⁰. Kepemimpinan yang demikian menumbuhkan motivasi, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja yang mendukung, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan efektivitas organisasi³¹. Selain itu, prinsip-prinsip kepemimpinan Islam selaras dengan Total Quality Management (TQM) melalui promosi peningkatan berkelanjutan dan orientasi kepada pelanggan, yang menjadikannya relevan dalam implementasi manajemen mutu³².

Budaya kerja kolektif juga memegang peranan penting dalam manajemen mutu. Kolaborasi dan keterlibatan pemangku kepentingan menjadi elemen utama yang mendorong efektivitas manajemen mutu di berbagai organisasi, termasuk lembaga pendidikan Islam. Dalam konteks ini, nilai-nilai Islam yang terintegrasi dalam budaya kerja perusahaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi, terutama melalui penerapan prinsip-prinsip syariah maqashid³³. Budaya kerja kolektif ini juga mendukung peningkatan berkelanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan, yang sangat penting untuk menghasilkan kualitas output pendidikan yang unggul³⁴.

Prinsip-prinsip TQM, seperti sentrisitas pelanggan dan peningkatan berkelanjutan, berakar kuat pada ajaran Islam, sebagaimana dibuktikan melalui Al-Qur'an dan praktik Nabi Muhammad³⁵. Pendekatan ini tidak hanya menekankan perilaku etis tetapi juga memastikan bahwa praktik organisasi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk implementasi manajemen mutu dalam lembaga pendidikan Islam.

Namun, analisis ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti budaya organisasi atau kepemimpinan Islam mungkin tidak selalu memberikan dampak signifikan dalam semua konteks. Sebagai contoh, budaya organisasi yang baik tidak serta-merta meningkatkan kinerja karyawan tanpa adanya motivasi dan kepuasan kerja yang mendukung³⁶. Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek, termasuk motivasi, kepuasan kerja, dan keterlibatan pemangku kepentingan, menjadi esensial dalam implementasi manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam.

Manajemen mutu dalam pendidikan Islam menghadapi berbagai kendala yang menghambat implementasinya secara efektif. Salah satu kendala utama adalah pendanaan yang terbatas. Keterbatasan keuangan sering kali menyulitkan lembaga pendidikan untuk mengalokasikan sumber daya yang cukup bagi inisiatif mutu, termasuk pengembangan infrastruktur dan pelatihan staf. Kurangnya dukungan dana menyebabkan fasilitas dan bahan ajar

³⁰ Fachryana, Fikri, Andri Soemitra, and Asmuni. 2022. "Strategy-System-Human Capital-Culture-Leadership Islamic for Increase Logistic Business Performance." 1(2):130–42.

³¹ Rabbad, Rana, Herni Justiana Astuti, Naelati Tubastuvi, and Bima Cinintya Pratama. 2024. "The Effect of Islamic Leadership, Organizational Culture, Motivation, Work Environment, and Job Satisfaction on Employee Performance." *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478) 13(3):205–22. doi: 10.20525/ijrbs.v13i3.3402.

³² Aydemir, Halis, and Rifat Türkel. 2022. *Evaluation of Quality Principles From the Islamic Perspective*. Vol. 21.

³³ Fachryana, Fikri, Andri Soemitra, and Asmuni. 2022. "Strategy-System-Human Capital-Culture-Leadership Islamic for Increase Logistic Business Performance." 1(2):130–42.

³⁴ Dian, Dian, and Anisa Wahyuni. 2019. "Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(2):257. doi: 10.24252/idaarah.v3i2.11281.

³⁵ Mohiuddin, Md Golam, and Maolana Sharif Md. Abu Hanif. 2021. "Total Quality Management: An Islamic Perspective." *Journal of Economics and Technology Research* 2(2):p1. doi: 10.22158/jetr.v2n2p1.

³⁶ Rabbad, Rana, Herni Justiana Astuti, Naelati Tubastuvi, and Bima Cinintya Pratama. 2024. "The Effect of Islamic Leadership, Organizational Culture, Motivation, Work Environment, and Job Satisfaction on Employee Performance." *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478) 13(3):205–22. doi: 10.20525/ijrbs.v13i3.3402.

yang tidak memadai, sehingga memengaruhi kemampuan lembaga dalam mempertahankan standar pendidikan yang tinggi³⁷.

Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan signifikan dalam implementasi manajemen mutu. Praktik tradisional yang telah mengakar sering kali menjadi hambatan bagi adopsi metodologi baru, termasuk Total Quality Management (TQM). Ketidaksiapan atau kurangnya pemahaman di kalangan staf akademik tentang manfaat manajemen mutu dapat menghambat proses ini. Akibatnya, banyak institusi yang lambat dalam menerapkan teknologi atau pendekatan inovatif yang mendukung kualitas pendidikan³⁸.

Keterbatasan infrastruktur merupakan kendala lain yang memengaruhi efektivitas manajemen mutu dalam pendidikan Islam. Fasilitas yang usang dan kurangnya sumber daya teknologi menjadi hambatan utama dalam mendukung pelaksanaan praktik-praktik manajemen mutu yang berkelanjutan. Tanpa infrastruktur yang memadai, lembaga sulit menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas tinggi³⁹.

Keterlibatan pemangku kepentingan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen mutu. Rendahnya partisipasi dari pihak fakultas, mahasiswa, maupun staf administrasi dapat menghambat efektivitas inisiatif manajemen mutu. Padahal, keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan sangat penting untuk membangun budaya kualitas yang mendukung peningkatan berkelanjutan. Partisipasi ini juga membantu menyelaraskan tujuan institusi dengan kebutuhan stakeholder, sehingga memperkuat implementasi manajemen mutu⁴⁰.

Meskipun tantangan-tantangan tersebut cukup signifikan, hal ini menunjukkan area yang dapat ditingkatkan. Mengatasi kendala ini membutuhkan pendekatan strategis, seperti perencanaan yang matang, peningkatan alokasi dana, dan mendorong keterlibatan pemangku kepentingan. Selain itu, upaya untuk membangun budaya yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi dapat membantu mengatasi resistensi, sekaligus mendorong peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan Islam. Dengan pendekatan ini, implementasi manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam dapat berjalan lebih efektif dan berdampak signifikan pada hasil pendidikan.

Studi komparatif antara lembaga pendidikan Islam dan non-Islam menunjukkan perbedaan signifikan dalam pendekatan penerapan sistem manajemen mutu (QMS). Lembaga Islam cenderung mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam praktik manajemennya. Di Malaysia, misalnya, pengembangan Sistem Manajemen Mutu Islam yang sesuai dengan nilai-nilai agama menjadi model yang diterapkan untuk mencerminkan budaya Islam, berbeda dari pendekatan Barat atau Jepang⁴¹. Total Quality Management (TQM) menjadi kerangka umum dalam pendidikan Islam, sebagaimana yang diterapkan oleh MTs Mambaus Sholihin di Gresik. Lembaga ini

³⁷ Sabra, Hanaa, Omima Abd El zaher, and Soad Mohamed. 2020. "Obstacles of Implementing Total Quality Management in Higher Education Institutions: Academic Staff" Perspective." *Assiut Scientific Nursing Journal* 8(23):49–61. doi: 10.21608/asnj.2020.48634.1067.

³⁸ Karageorgos, Christos, Athanasios Kriemadis, Antonios Travlos, and Dimitrios Kokaridas. 2021. "Planning and Implementing Total Quality Management in Education: The Case of Cyprus." *International Journal of Educational Management and Innovation* 2(1):1. doi: 10.12928/ijemi.v2i1.2627.

³⁹ Papanthymou, Anastasia, and Maria Darra. 2017. "Quality Management in Higher Education: Review and Perspectives." *Higher Education Studies* 7(3):132. doi: 10.5539/hes.v7n3p132.

⁴⁰ Dieniezhnikov, Serhii, Liubov Pshenychna, Dmitro Kozlov, and Olena Kozlova. 2021. "Modern Demands of Education Quality Management in a Higher Education Institution." *Revista Amazonia Investiga* 10(41):65–73. doi: 10.34069/ai/2021.41.05.6.

⁴¹ Mokhtar, Mohd Sadiq Mohd, and Fadzila Azni Ahmad. 2020. "Non-Profit Islamic Institutions and Quality Management Systems in Malaysia." *International Journal of Higher Education* 10(3):16. doi: 10.5430/ijhe.v10n3p16.

mengutamakan perencanaan strategis dan komitmen kepemimpinan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan dan citra kelembagaan⁴². Selain itu, kepemimpinan di universitas Islam seringkali dipandu oleh teori manajemen pendidikan yang berbasis prinsip agama, yang memengaruhi kualitas pendidikan dan pengelolaan lembaga secara menyeluruh⁴³.

Sebaliknya, lembaga non-Islam lebih sering mengadopsi model manajemen mutu yang terinspirasi oleh praktik industri, seperti ISO 21001:2018, yang berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan dan peningkatan berkelanjutan⁴⁴. Sistem manajemen mutu terpadu yang digunakan oleh lembaga-lembaga ini dirancang untuk meningkatkan hasil pendidikan, meskipun terdapat risiko bahwa pendekatan ini dapat menyimpang dari tujuan pendidikan jika tidak diadaptasi dengan hati-hati⁴⁵. Contohnya, lembaga pendidikan tinggi di Eropa mengintegrasikan strategi jaminan kualitas internal dan eksternal untuk memenuhi standar Eropa, dengan fokus pada profesionalisme, kompetisi global, dan kolaborasi internasional⁴⁶.

Kendati pendekatan yang digunakan berbeda, baik lembaga Islam maupun non-Islam menghadapi tantangan serupa, seperti menyeimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan dengan tujuan kelembagaan dan menyesuaikan model manajemen mutu agar sesuai dengan konteks masing-masing⁴⁷. Komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, perencanaan strategis, dan keterlibatan pemangku kepentingan menjadi elemen penting bagi keberhasilan manajemen mutu di kedua jenis lembaga ini⁴⁸. Standar kualitas global seperti ISO memberikan kerangka kerja yang dapat diadaptasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, asalkan disesuaikan dengan konteks budaya dan institusional yang unik⁴⁹.

Lembaga Islam yang mengedepankan nilai-nilai agama dalam sistem manajemennya, serta lembaga non-Islam yang mengadopsi pendekatan industri, memiliki strategi unik untuk mencapai keunggulan pendidikan. Dengan memahami perbedaan ini, kedua jenis institusi dapat saling belajar untuk memperbaiki praktik manajemen mutu yang diterapkan, sehingga mampu menjawab tantangan global tanpa kehilangan identitas kelembagaannya.

⁴² Arifah, Nur, and Dzul Qo'dah. 2022. "Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Mengembangkan Program Kelas Unggulan Dan Citra Madrasah Di MTs Mambaus Sholihin." *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):98–111.

⁴³ Musa, Musa. 2022. "Leadership of Private Islamic Universities Perspective Management Theory of Educational Institution Management." *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management* 1(9):1207–21. doi: 10.36418/jrssem.v1i9.138.

⁴⁴ Carlos, Sánchez-muñiz Juan, and Pinargote-macías Eleticia Isabel. 2020. "QUALITY MANAGEMENT MODELS FOR EDUCATIONAL ORGANIZATIONS Sánchez-Muñiz." *Revista Científica Multidisciplinaria Arbitrada YACHASUN* 4(7):177–91.

⁴⁵ Solikhin, Muhammad, and Suwadi Suwadi. 2022. "The Concept of Integrated Quality Management Applicative Studies." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(3):358–72. doi: 10.31538/ndh.v7i3.2372.

⁴⁶ Slatvinskyi, Maksym, and Svitlana Tsymbal-Slatvinska. 2023. "Higher Education Quality Management in European Integration Context." *Economies' Horizons* 327(1(23)):142–49. doi: 10.31499/2616-5236.1(23).2023.276903.

⁴⁷ Souza, Valéria Costa, Allysson Barbosa Fernandes, Jônathas dos Santos Carretero, Hermócrates Gomes Melo Júnior, and Anair Meirelles Quadrado. 2024. "ESTRATÉGIAS DE GESTÃO DA QUALIDADE PARA INSTITUIÇÕES EDUCACIONAIS: Promovendo a Excelência No Ensino e Na Aprendizagem." *RCMOS - Revista Científica Multidisciplinar O Saber* 1(1). doi: 10.51473/rcmos.v1i1.2024.472.

⁴⁸ Arifah, Nur, and Dzul Qo'dah. 2022. "Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Mengembangkan Program Kelas Unggulan Dan Citra Madrasah Di MTs Mambaus Sholihin." *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):98–111.

⁴⁹ Carlos, Sánchez-muñiz Juan, and Pinargote-macías Eleticia Isabel. 2020. "QUALITY MANAGEMENT MODELS FOR EDUCATIONAL ORGANIZATIONS Sánchez-Muñiz." *Revista Científica Multidisciplinaria Arbitrada YACHASUN* 4(7):177–91.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi konsep dan implementasi manajemen mutu dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu yang berakar pada nilai-nilai Islam, seperti Panca Jiwa dan syariah, mampu menjadi fondasi yang kuat dalam peningkatan kualitas pendidikan. Strategi-strategi seperti Total Quality Management (TQM), kepemimpinan transformatif, dan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum telah terbukti meningkatkan daya saing dan mutu lembaga pendidikan Islam. Meskipun demikian, tantangan masih dihadapi, terutama terkait dengan keterbatasan pendanaan, resistensi terhadap perubahan di lingkungan internal, dan keterbatasan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, pendekatan manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam harus mampu menjaga keseimbangan antara nilai religius dengan adaptasi terhadap tuntutan globalisasi agar tetap relevan dan berdaya saing.

Untuk memperkuat implementasi manajemen mutu dalam pendidikan Islam, beberapa langkah strategis perlu dilakukan. Pertama, lembaga pendidikan Islam hendaknya mengembangkan sistem manajemen mutu yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan manajemen modern seperti TQM. Kedua, peningkatan investasi pada infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia mutlak diperlukan guna menunjang efektivitas implementasi kebijakan mutu. Ketiga, partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan—termasuk masyarakat, tenaga pendidik, dan peserta didik—perlu diperkuat untuk membangun budaya kualitas yang berkelanjutan. Terakhir, penting bagi institusi pendidikan Islam untuk menjalin kolaborasi yang lebih luas dengan pihak eksternal seperti pemerintah, dunia industri, serta lembaga internasional guna memperluas akses pendanaan, inovasi, dan pengembangan praktik terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Frensi, Maria Veronica Roesminingsih, and Tri Retno Hariastuti. 2023. Agustina, Frensi, Maria Veronica Roesminingsih, and Tri Retno Hariastuti. 2023. "Implementation of Quality Management with a Special Job Fair Program at SMKN Purwosari Bojonegoro." *Al Hikmah: Journal of Education* 4(1):37–54. doi: 10.54168/ahje.v4i1.144.
- Arifah, Nur, and Dzul Qo'dah. 2022. "Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Mengembangkan Program Kelas Unggulan Dan Citra Madrasah Di MTs Mambaus Sholihin." *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):98–111.
- Astuti, Astuti, and Sukataman Sukataman. 2023. "Dasar-Dasar Manajemen Pesantren." *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 7(1):23–32. doi: 10.33507/cakrawala.v7i1.1068.
- Aydemir, Halis, and Rifat Türkel. 2022. *Evaluation of Quality Principles From the Islamic Perspective*. Vol. 21.
- Azhar, Imam. 2023. "The Model Of Quality Management In Strengthening Islamic Higher Education." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 10(1):85–109. doi: 10.58518/madinah.v10i1.1506.
- Baschung, Lukas. 2023. "Conditions for Effective Implementation of Quality Management Systems in Public Administration: A Literature Review." *HKJU-CCPA* 23(3):365–86.
- Budiman. 2023. "Transformative Leadership Management In Islamic Educational Institutions." *International Journal of Management and Business Economics* 1(3):181–87. doi: 10.58540/ijmebe.v1i3.194.
- Carlos, Sánchez-muñiz Juan, and Pinargote-macías Eleticia Isabel. 2020. "QUALITY

- MANAGEMENT MODELS FOR EDUCATIONAL ORGANIZATIONS Sánchez-Muñiz.” *Revista Científica Multidisciplinaria Arbitrada YACHASUN* 4(7):177–91.
- Dian, Dian, and Anisa Wahyuni. 2019. “Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(2):257. doi: 10.24252/idaarah.v3i2.11281.
- Dieniezhnikov, Serhii, Liubov Pshenychna, Dmitro Kozlov, and Olena Kozlova. 2021. “Modern Demands of Education Quality Management in a Higher Education Institution.” *Revista Amazonia Investiga* 10(41):65–73. doi: 10.34069/ai/2021.41.05.6.
- Fachryana, Fikri, Andri Soemitra, and Asmuni. 2022. “Strategy-System-Human Capital-Culture-Leadership Islamic for Increase Logistic Business Performance.” 1(2):130–42.
- Gök, Ebru Burcu Çimili, and Serdar Özçetin. 2022. “The Effect of Total Quality Management Skills on Educational Institutions According To the Views of University Students.” *European Journal of Education Studies* 9(2):359–72. doi: 10.46827/ejes.v9i2.4197.
- Jayana, Thoriq Aziz, Dadang Ahmad Sujatnika, Zainuddin Syarif, and Wahyudin Noor. 2022. “Wasathiyah Quality Management: A Approach in Islamic Education Quality Management.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 8(01):79–88. doi: 10.32678/tarbawi.v8i01.5821.
- Jinan, Muhammad Riyadlul, Muhammad Syapiuddin, and Ulyan Nasri. 2024. “Holistic Integration: Syariah Finance Principles in Islamic Education Management.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(2):1343–50. doi: 10.29303/jipp.v9i2.2243.
- Karageorgos, Christos, Athanasios Kriemadis, Antonios Travlos, and Dimitrios Kokaridas. 2021. “Planning and Implementing Total Quality Management in Education: The Case of Cyprus.” *International Journal of Educational Management and Innovation* 2(1):1. doi: 10.12928/ijemi.v2i1.2627.
- Khairul Azan, Kemas Imron Rosadi, and Muntholib Muntholib. 2021. “Conceptual Framework and Development of Quality Management for Islamic Higher Education in Indonesia.” *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)* 43–60. doi: 10.53639/ijssr.v2i1.34.
- Kusmawati, Iin, and R. Madhakomala. 2023. “Implementation of Quality Assurance Management Basic Education (PAUD) in Indonesia.” *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* 2(11):4403–14. doi: 10.55927/eajmr.v2i11.6843.
- López-Púa, Yolanda, Miquel Navasa, Antoni Trilla, Jordi Colmenero, Raquel García, Eva López, Anna Durà, Ana Guash, and José Ríos. 2023. “Implementation of a Quality Management System in a Liver Transplant Programme.” *BMJ Open Quality* 12(3):1–8. doi: 10.1136/bmjopen-2023-002440.
- Mohiuddin, Md Golam, and Maolana Sharif Md. Abu Hanif. 2021. “Total Quality Management: An Islamic Perspective.” *Journal of Economics and Technology Research* 2(2):p1. doi: 10.22158/jetr.v2n2p1.
- Mokhtar, Mohd Sadiq Mohd, and Fadzila Azni Ahmad. 2020. “Non-Profit Islamic Institutions and Quality Management Systems in Malaysia.” *International Journal of Higher Education* 10(3):16. doi: 10.5430/ijhe.v10n3p16.
- Murtafiah, Nurul Hidayati, and Ismun Ali. 2023. “Implementasi Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami Dalam Praktik Pendidikan.” *Journal on Education* 5(4):11012–20. doi: 10.31004/joe.v5i4.2024.
- Musa, Musa. 2022. “Leadership of Private Islamic Universities Perspective Management Theory of Educational Institution Management.” *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management* 1(9):1207–21. doi: 10.36418/jrssem.v1i9.138.

- Papantymou, Anastasia, and Maria Darra. 2017. "Quality Management in Higher Education: Review and Perspectives." *Higher Education Studies* 7(3):132. doi: 10.5539/hes.v7n3p132.
- Rabbad, Rana, Herni Justiana Astuti, Naelati Tubastuvi, and Bima Cinintya Pratama. 2024. "The Effect of Islamic Leadership, Organizational Culture, Motivation, Work Environment, and Job Satisfaction on Employee Performance." *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)* 13(3):205–22. doi: 10.20525/ijrbs.v13i3.3402.
- Sabra, Hanaa, Omima Abd El zaher, and Soad Mohamed. 2020. "Obstacles of Implementing Total Quality Management in Higher Education Institutions: Academic Staff" Perspective." *Assiut Scientific Nursing Journal* 8(23):49–61. doi: 10.21608/asnj.2020.48634.1067.
- Sabrifha, Eli, M. Fahli Zatrachadi, and Istiqomah Istiqomah. 2023. "Penerapan Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kurikulum Sekolah Islam: Menggunakan Tinjauan Scientific Literature Review." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9(1):170. doi: 10.29210/1202322932.
- Sholeh, Muh Ibnu. 2023. "Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Global." *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 1(1):1–27. doi: 10.55352/edu.v1i1.456.
- Slatvinskyi, Maksym, and Svitlana Tsymbal-Slatvinska. 2023. "Higher Education Quality Management in European Integration Context." *Economies' Horizons* 327(1(23)):142–49. doi: 10.31499/2616-5236.1(23).2023.276903.
- Solikhin, Muhammad, and Suwadi Suwadi. 2022. "The Concept of Integrated Quality Management Applicative Studies." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(3):358–72. doi: 10.31538/ndh.v7i3.2372.
- Souza, Valéria Costa, Allysson Barbosa Fernandes, Jônathas dos Santos Carretero, Hermócrates Gomes Melo Júnior, and Anair Meirelles Quadrado. 2024. "ESTRATÉGIAS DE GESTÃO DA QUALIDADE PARA INSTITUIÇÕES EDUCACIONAIS: Promovendo a Excelência No Ensino e Na Aprendizagem." *RCMOS - Revista Científica Multidisciplinar O Saber* 1(1). doi: 10.51473/rcmos.v1i1.2024.472.
- Sufah, Faila, and Subiyantoro Subiyantoro. 2023. "Building Customer Loyalty and Analysis Competitor in Islamic Education Institutions." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(2):165–74. doi: 10.31538/munaddhomah.v4i2.346.
- Widianti, Sri, Matin, and Sugiarto Sutomo. 2023. "Excellent Program Management Towards Quality Schools in Smaith Thariq Bin Ziyad of Bekasi." *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 10(1):1–11. doi: 10.21009/improvement.v10i1.34965.
- Witara, Ketut, Laksmi Murni Kurniasari, and Dodit Cahyo Nugroho. 2023. "The Implementation of Quality Management System ISO 9001 with SWOT Analysis." *ADPEBI International Journal of Business and Social Science* 3(2):118–28. doi: 10.54099/aijbs.v3i2.741.